

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003). Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No 20 Tahun 2003.

Mutu akademis dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar memiliki peran penting dalam berhasilnya

suatu proses pembelajaran. Ruang kelas adalah salah satu faktor pendukung dalam proses belajar mengajar karena di dalam proses belajar mengajar tersebut akan menghasilkan pengalaman belajar yang baik dan meningkatkan konsentrasi belajar, sehingga akan berujung pada prestasi belajar siswa.

Kualitas ruangan kelas memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar dan konsentrasi siswa. Kualitas dan kapasitas ruang kelas dapat memberikan efek baik maupun buruk terhadap siswa. Efek baik dan buruk yang terjadi dapat berupa perubahan perilaku peserta didik ke arah yang baik atau sebaliknya. Seperti kita ketahui, bahwa kenyamanan ruang belajar dan lingkungan belajar merupakan suatu komponen penting yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan prestasi belajar.

Penulis menangkap suatu permasalahan pada SMK Negeri 6 Bandung yang memiliki ruang kelas yang beragam. Salah satunya adalah ruang kelas yang biasa dipakai kegiatan belajar mata diklat Ilmu Ukur Tanah. Ruangan yang dipakai memiliki bentuk persegi panjang dengan ukuran  $71,4 \text{ m}^2$  ( $6 \text{ m} \times 11,9 \text{ m}$ ) yang lebih panjang dari ruang kelas pada umumnya. Hal ini tentu menimbulkan permasalahan tersendiri pada saat kegiatan belajar mengajar.

Jarak antara papan tulis terhadap bangku paling depan sekitar 4,85 meter sehingga pada saat guru menerangkan, murid yang duduk paling depan harus lebih memusatkan perhatian dan pendengaran serta interaksi antara guru dan murid kurang bisa berjalan dengan baik. Lalu, murid yang berada paling belakang tentu akan lebih kesulitan terutama dalam melihat tulisan yang ada di papan tulis, mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang mengajar.

Hal tersebut tentu akan mengganggu konsentrasi belajar siswa karena keadaan ruang kelas yang dipakai tidak dapat membuat murid nyaman dalam menerima pelajaran. Jarak yang terlalu jauh antara zona guru dan murid dapat membuat murid mengalihkan perhatian pada hal yang lain. Ini tentu saja membuat kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar.

Dari uraian tersebut di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa keadaan ruang kelas yang tidak memiliki standar yang berlaku dapat mempengaruhi pola perilaku siswa khususnya konsentrasi siswa. Hal tersebut menjadi penting karena kelas yang memiliki standar akan mempengaruhi konsentrasi siswa dalam menyerap pelajaran yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konsentrasi siswa yang menggunakan ruang kelas yang memenuhi standar dengan yang kurang memenuhi standar di SMK Negeri 6 Bandung ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui konsentrasi siswa yang menggunakan ruang kelas yang memenuhi standar dengan yang kurang memenuhi standar di SMK Negeri 6 Bandung.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, yakni :

- 1 Bagi siswa dan guru SMK Negeri 6 Bandung
  - a Manfaat bagi siswa, supaya mendapat suasana yang lebih baik untuk bisa berkonsentrasi saat mengikuti pelajaran dalam setiap kondisi ruang yang ada agar nantinya dapat mencapai tujuan atau prestasi yang diinginkan.
  - b Manfaat bagi guru, supaya menghasilkan sebuah keseragaman dalam menentukan standar kapasitas ruang kelas yang standar untuk sebuah kelas teori dan kapasitas maksimal peserta didik supaya mendapat ruang belajar yang ideal untuk siswa agar memiliki suasana yang lebih baik untuk menangkap pelajaran di sekolah.
- 2 Bagi konsultan perencana

Supaya memiliki pedoman ruang kelas standar dalam merancang sebuah bangunan terutama bangunan sekolah.
- 3 Bagi pemerintah

Supaya dapat meninjau kembali standar ruang kelas yang telah dirancang untuk dikaji lebih dalam dengan perhitungan yang lebih baik.
- 4 Bagi peneliti lain
  - a Supaya mendapat sumber data dan inspirasi penelitian untuk mengkaji lebih dalam mengenai sirkulasi aktivitas yang baik untuk sebuah ruang kelas.

- b Supaya mendapat sumber data dan inspirasi penelitian untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana nuansa ruang yang baik agar dapat memberi pengaruh positif terhadap konsentrasi belajar siswa.

### **1.5 Penjelasan Judul**

Ruang kelas adalah suatu ruangan dalam bangunan sekolah, yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). (Wikipedia Indonesia, 2008). Sebuah kondisi ruang kelas memiliki standar fisik tersendiri baik dari sarana maupun prasarananya. Ruang kelas yang memenuhi standar kondisi fisik tentunya menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar. Karena aspek ini yang nantinya akan mempengaruhi daya tangkap atau konsentrasi belajar siswa. Kedua hal ini yang kemudian akan berpengaruh pada prestasi akhir siswa.

Melihat fenomena yang terjadi, peneliti ingin mengetahui apakah konsentrasi siswa akan terpengaruh oleh kondisi kelas yang memenuhi standar dan yang kurang memenuhi standar. Apakah konsentrasi siswa akan selalu lebih tinggi bila ditempatkan pada kondisi kelas yang memenuhi standar atau bahkan sebaliknya. Dari uraian tersebut, maka peneliti menentukan judul penelitian yang sesuai dengan fenomena yang terjadi yaitu :

”Konsentrasi belajar siswa pada ruang kelas yang memenuhi standar dengan yang kurang memenuhi standar” dengan studi kasus pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Bandung.